

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis, penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas strategi penanganan pembiayaan *murabahah* bermasalah di BMT NU Sejahtera KC. Cilimus Kuningan adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal mencakup kurangnya analisis kelayakan pembiayaan dan keterbatasan sumber daya manusia (SDM), yang mengakibatkan kurang optimalnya proses pemberian dan pengelolaan pembiayaan. Sementara itu, faktor eksternal meliputi fluktuasi ekonomi, karakter anggota yang tidak amanah, menurunnya kondisi usaha anggota dan musibah atau bencana alam yang memengaruhi kapasitas anggota untuk memenuhi kewajibannya. Situasi ini menunjukkan pentingnya penerapan prinsip kehati-hatian dalam analisis pembiayaan, peningkatan kapasitas SDM, serta pengelolaan risiko yang lebih efektif. Upaya ini bertujuan untuk menjaga keberlanjutan operasional dan kualitas layanan pembiayaan di BMT NU Sejahtera KC. Cilimus Kuningan.

2. Strategi penanganan pembiayaan *murabahah* bermasalah di BMT NU Sejahtera KC. Cilimus Kuningan mencerminkan pendekatan yang komprehensif, berbasis prinsip syariah dan berfokus pada pemecahan masalah secara inklusif. Dengan menerapkan prinsip 3C (*Character, Capacity, Condition*), BMT berhasil meminimalkan risiko sejak awal melalui analisis yang menyeluruh. Strategi seperti pendekatan persuasif, *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring* dan penyelesaian melalui jaminan menunjukkan fleksibilitas lembaga dalam menghadapi berbagai jenis masalah pembiayaan. Selain itu, strategi tambahan seperti pelatihan SDM, diversifikasi portofolio pembiayaan, dana cadangan, pendampingan

usaha, hingga pemberian asuransi syariah memperkuat efektivitas penanganan. Komunikasi intensif, transparansi dan fokus pada keadilan memastikan anggota merasa dihargai, sehingga meningkatkan keberhasilan penyelesaian masalah pembiayaan. Pendekatan yang humanis dan berbasis syariah ini tidak hanya membantu anggota memenuhi kewajibannya, tetapi juga menjaga keberlanjutan dan kepercayaan terhadap BMT NU Sejahtera KC. Cilimus Kuningan.

3. Efektivitas strategi penanganan pembiayaan *murabahah* bermasalah di BMT NU Sejahtera KC. Cilimus Kuningan terlihat dari kemampuan lembaga ini dalam mengatasi masalah pembiayaan dan membantu anggota kembali memenuhi kewajibannya. Strategi seperti pemantauan kinerja melalui KPIs, evaluasi berkala, pelaporan transparan, dan penerimaan feedback dari anggota menunjukkan pendekatan yang terintegrasi dan relevan. Dengan menerapkan prinsip 5C (*Character, Capacity, Condition, Collateral* dan *Capital*) serta nilai-nilai syariah seperti transparansi, keadilan dan tolong-menolong, BMT mampu menciptakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan anggota. Pendekatan yang fleksibel, komunikatif dan berbasis nilai syariah memastikan anggota merasa dihargai, sehingga risiko pembiayaan bermasalah dapat diminimalkan dan keberlanjutan lembaga tetap terjaga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar BMT NU Sejahtera KC. Cilimus Kuningan meningkatkan kualitas analisis kelayakan pembiayaan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, seperti metode 5C dan survei lapangan yang mendalam, untuk meminimalkan risiko pembiayaan bermasalah. Selain itu, diperlukan penambahan jumlah SDM serta pelatihan rutin guna meningkatkan kompetensi petugas dalam analisis dan pengelolaan pembiayaan. Pengembangan sistem monitoring berbasis teknologi juga penting untuk mempermudah pengawasan dan mitigasi risiko secara dini. Dalam menghadapi fluktuasi ekonomi, BMT dapat mengadopsi strategi diversifikasi portofolio dan memberikan skema

pembiayaan yang fleksibel. Pendekatan personal melalui edukasi anggota terkait pengelolaan keuangan dan tanggung jawab pembayaran juga perlu ditingkatkan. Untuk mengantisipasi dampak bencana, disarankan menjalin kerja sama dengan lembaga asuransi syariah guna memberikan perlindungan finansial bagi anggota. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan BMT dapat memperbaiki proses pembiayaan, meningkatkan kinerja operasional dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggota dan masyarakat.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**